

ABSTRAK

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan beragam potensi daerah yang dapat mengembangkan perekonomian lokal melalui keberadaan industri kecil. Penelitian ini fokus terhadap industri kecil batik khas Gumelem yang merupakan salah satu potensi lokal yang sedang berkembang di Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Secara spasial, lokasi industri kecil ini sangat strategis karena terletak di sepanjang koridor jalan provinsi kolektor primer yang menghubungkan Kabupaten Banjarnegara dengan Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Purbalingga. Dimana dapat dikatakan sudah menjadi nilai tambah dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. Namun, pada kenyataannya hal tersebut kurang mendukung keberadaan industri kecil batik khas Gumelem, sehingga potensi yang ada justru menimbulkan permasalahan karena kurang memanfaatkan kondisi fisik keruangan.

Perkembangan jaman semakin menuntut keberadaan industri kecil batik khas Gumelem untuk memberikan pengaruh terhadap kontribusi pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di Kabupaten Banjarnegara, khususnya yang berkaitan dengan perubahan aspek guna lahan dan sosial-ekonomi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka diangkat sebuah pertanyaan penelitian: "Bagaimana pengaruh keberadaan ndustri kecil batik khas Gumelem terhadap guna lahan dan sosial-ekonomi masyarakat lokal di Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara?" Hal ini penting untuk mengendalikan kondisi industri kecil yang dikaji dari aspek fisik dan sosial-ekonomi yang muncul akibat adanya industri kecil, dimana aktivitas industri kecil dapat mempengaruhi kondisi fisik dan non fisik. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh keberadaan industri kecil batik khas Gumelem terhadap guna lahan dan sosial-ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data primer yang akan dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan kuesioner sedangkan untuk data sekunder menggunakan kunjungan ke instansi dan kajian literatur. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memberikan skoring pada hasil olahan kuesioner. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa analisis yaitu identifikasi karakteristik industri kecil batik, identifikasi karakteristik responden, analisis pengaruh keberadaan industri kecil batik terhadap guna lahan dan sosial-ekonomi masyarakat.

Hasil akhir dari penelitian ini bahwa pengaruh adanya industri kecil batik terhadap guna lahan yaitu terjadinya perubahan fungsi lahan maupun bangunan yang digunakan sebagai penambahan ruang untuk fasilitas penunjang usaha dengan luas 1932 m². Arah perkembangannya cenderung menyebar yang terletak di kawasan permukiman desa wisata. Pergeseran luas lahan yang terjadi pada kebun & lahan kosong yang menurun sebesar 4,84 Ha dan perluasan lahan permukiman sebesar ± 2,41 Ha. Selanjutnya, pengaruh terhadap aspek sosial yaitu terjadi penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil sebesar 42%, adanya perubahan sosial, dan perpindahan penduduk secara internal. Pada aspek ekonomi dinyatakan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat lokal sebesar 9,8%. Dengan demikian, keberadaan industri kecil mampu memberikan pengaruh terhadap kondisi fisik dan sosial-ekonomi masyarakat lokal khususnya masyarakat perdesaan. Namun, kurangnya permodalan, promosi, serta perhatian khusus dari pemerintah juga menjadi beberapa faktor pemicu tumbuh kembang industri kecil tersebut. Hal ini menjadi tantangan bagi industri kecil di perdesaan yang cenderung bergantung pada sektor pertanian untuk lebih berperan dalam memajukan perekonomian rakyat melalui pengembangan industri kecil yang dapat bersinergi dengan pariwisata, sehingga pengembangan industri kecil ini akan menuntut penyediaan lahan yang cukup luas sebagai ruang fasilitas pendukung usaha.

Kata Kunci : *industri kecil, guna lahan, dan sosial-ekonomi masyarakat lokal*